

## ABSTRAK

### **Sifa Marisa Sutianti: Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Program Desa Anti Korupsi Di Desa Cibiru Wetan Kabupaten Bandung**

Kepemimpinan adalah relasi di mana seseorang (pemimpin) memengaruhi orang lain untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama. Ini melibatkan hubungan antara pemimpin dan bawahannya serta terikat pada tujuan dan program yang ditetapkan oleh pemimpin. Produktivitas, sebagai faktor penting dalam kesuksesan organisasi, dipengaruhi oleh motivasi dan kemampuan individu. Pada tingkat desa, kepala desa memainkan peran penting dalam mencapai tujuan melalui kepemimpinannya yang efektif. Desa Cibiru Wetan sebagai contoh Desa Antikorupsi, menunjukkan pentingnya kepemimpinan yang berkarakter untuk kemajuan organisasi dan pelayanan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala desa dalam program desa anti korupsi di Desa Cibiru Wetan Kabupaten Bandung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ada teori gaya kepemimpinan menurut kartono (Kartono, 2016) yang memuat beberapa indikator, diantaranya (1) kemampuan mengambil keputusan, (2) kemampuan memotivasi, (3) kemampuan komunikasi, (4) kemampuan mengendalikan bawahan, dan (5) kemampuan mengendalikan emosi. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumen-dokumen, dan materi audio dan visual.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Kepala desa Cibiru Wetan menerapkan kepemimpinan demokratis dengan melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan dan menerima masukan dari mereka. Program pembangunan selalu dimulai dengan musyawarah, memberikan kesempatan partisipasi kepada masyarakat. Selain itu, kepala desa memberikan motivasi untuk pelayanan yang baik dan anti korupsi. Kemampuan komunikasi efektif, transparansi, dan partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan program desa anti korupsi. Pengendalian bawahan dengan pengarahannya inklusif, komunikasi transparan, dan motivasi yang berorientasi pada hasil terbukti efektif. Kemampuan mengelola emosi juga penting dalam keberhasilan program antikorupsi. Oleh karena itu, menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa di Cibiru Wetan mencerminkan komitmen terhadap integritas, transparansi, dan partisipasi masyarakat, memberikan contoh nyata bagaimana kepemimpinan yang efektif dapat membawa perubahan positif dalam memerangi korupsi dan membangun desa yang berintegritas dan berkelanjutan.

*Kata kunci: Kepemimpinan, Kepala Desa, Program Anti Korupsi*

## ABSTRACT

### **Sifa Marisa Sutianti: Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Program Desa Anti Korupsi Di Desa Cibiru Wetan Kabupaten Bandung**

Leadership is a relationship in which a person (leader) influences others to work together to achieve a common goal. It involves the relationship between the leader and his subordinates and is bound to the goals and programs set by the leader. Productivity, as an important factor in the success of an organization, is influenced by the motivation and abilities of individuals. At the village level, the village head plays a crucial role in achieving the goals through his effective leadership. Cibiru Wetan Village, as an example of an Anti-Corruption Village, shows the importance of leadership with character for the advancement of organizations and community services.

This study aims to find out how the leadership of village heads in the anti-corruption village program in Cibiru Wetan Village, Bandung Regency. The theory used in this study is the leadership style theory according to Kartono (Kartono, 2016) which contains several indicators, including (1) decision-making ability, (2) motivational ability, (3) communication ability, (4) ability to control subordinates, and (5) ability to control emotions. This research method uses a descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used are observations, interviews, documents, and audio and visual materials.

Based on the results of the study, it can be concluded that the Head of Cibiru Wetan village implements democratic leadership by involving subordinates in decision-making and receiving input from them. Development programs always start with deliberation, providing opportunities for community participation. In addition, the village head provides motivation for good service and anti-corruption. Effective communication skills, transparency, and active community participation are the keys to the success of the anti-corruption village program. Subordinate control with inclusive briefing, transparent communication, and results-oriented motivation has proven to be effective. The ability to manage emotions is also important in the success of anti-corruption programs. Therefore, demonstrating that the leadership of the village head in Cibiru Wetan reflects a commitment to integrity, transparency, and community participation, providing a clear example of how effective leadership can bring about positive change in the fight against corruption and building a village with integrity and sustainability.

*Keywords: Leadership, Village Head, Anti-Corruption Program*